

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Korelatif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif tentang hubungan antara dua variabel pada sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini mencoba mengungkapkan hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang Prinsip 12 Benar dengan pelaksanaan pemberian obat di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subyek pada saat pemeriksaan (Sugiyono, 2007).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bangsal Penyakit Dalam RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang terdiri dari Bangsal Melati, Bangsal Tulip dan Bangsal Sakura pada bulan Desember 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di Bangsal Penyakit Dalam yang terdiri dari Bangsal Sakura, Bangsal Tulip dan Bangsal Melati RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen berjumlah 42 perawat.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di Bangsal Penyakit Dalam RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen (Bangsal Melati, Tulip dan Sakura) dalam satu bulan berjumlah 42 perawat.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2007). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*).

Variabel Bebas (*Independent*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2007). Variabel bebas penelitian ini adalah pengetahuan perawat tentang Prinsip 12 Benar.

2. Variabel Terikat (*Dependent*).

Variabel Terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Variabel terikat penelitian ini adalah pelaksanaan pemberian obat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Alimul, 2008). Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Independen : Pengetahuan perawat tentang Prinsip 12 Benar	Pengetahuan merupakan hasil “tahu” setelah perawat yang bertugas di Bangsal Penyakit Dalam RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen melakukan penginderaan tentang Prinsip 12 Benar Pemberian Obat dengan indra mata dan telinga yang meliputi pengertian dan implikasi keperawatan masing-masing prinsip benar.	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang 2. Cukup 3. Baik
2	Dependen : Pelaksanaan pemberian obat	Proses atau tata cara pemberian obat oleh perawat sesuai pedoman umum pemberian obat yang benar di Bangsal Penyakit Dalam RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang 2. Cukup 3. Baik

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007).

1. Kuesioner Pengetahuan Perawat tentang Prinsip 12 Benar.

Kuesioner disusun berupa pertanyaan berisi tentang pengetahuan perawat tentang Prinsip 12 Benar dengan jumlah 36 pertanyaan yang terdiri dari 27 pertanyaan positif dan 9 pertanyaan negatif. Kuesioner menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban benar (skor 1) dan salah (skor 0) pada pertanyaan *favourable* (positif). Skor 1 untuk alternatif jawaban salah dan skor 0 untuk jawaban benar pada pertanyaan *unfavourable* (negatif).

Tabel 3.2. Kisi-kisi pengetahuan perawat tentang Prinsip 12 Benar

Variabel	Dimensi	Nomer Pertanyaan
Pengetahuan perawat tentang prinsip 12 benar	<i>Right Client</i> (Benar Pasien)	1, 2, 3
	<i>Right Drug</i> (Benar Obat)	4, 5, 6
	<i>Right Dose</i> (Benar Dosis)	7, 8, 9
	<i>Right Time</i> (Benar Waktu)	10, 11, 12
	<i>Right Route</i> (Benar Rute)	13, 14, 15
	<i>Right Documentation</i> (Benar Dokumentasi)	16, 17, 18
	<i>Client's Right to Education</i> (Hak klien mendapatkan pendidikan atau informasi)	19, 20, 21
	<i>Client's Right to refuse</i> (Hak pasien untuk menolak)	22, 23, 24
	<i>Right Assessment</i> (Benar Pengkajian)	25, 26, 27
	<i>Right Evaluation</i> (Benar Evaluasi)	28, 29, 30
	<i>Drug-Food Interactions</i> (Waspada interaksi obat-makanan)	31, 32, 33
	<i>Be Aware of Potential Drug-Drug</i> (Waspada interaksi obat-obat)	34, 35, 36

Untuk skoring masalah dinyatakan dengan :

- a. Baik : skor 76-100%.
 - b. Cukup : skor 56-75%.
 - c. Kurang : skor \leq 55%. (Nursalam, 2008).
2. Pelaksanaan pemberian obat.

Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berupa pertanyaan tentang pelaksanaan pemberian obat dengan jumlah 40 pertanyaan favourable. Kuesioner menggunakan skala *Guttman* dengan alternatif jawaban ya (skor 1) dan tidak (skor 0) pada pertanyaan *favourable*.

Tabel 3.3. Kisi-kisi pertanyaan pelaksanaan pemberian obat

Variabel	Dimensi	Nomer Pertanyaan
Pelaksanaan pemberian obat oleh perawat	Persiapan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	Pemberian	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23
	Pencatatan	24,25,26,27,28
	Hal-hal yang tidak boleh dilakukan	29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40

Untuk skoring masalah dinyatakan dengan :

- a. Baik : skor 76-100%.
- b. Cukup : skor 56-75%.
- c. Kurang: skor \leq 55%. (Nursalam, 2008).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Fungsi uji validitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu uji korelasi antara skor tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dilakukan terhadap kuesioner pengetahuan perawat tentang Prinsip 12 Benar dan kuesioner pelaksanaan pemberian obat. Peneliti melakukan uji validitas dengan karakteristik yang sama pada 20 perawat yang bertugas di Bangsal Wijaya Kusuma RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sebagai sampel untuk uji validitas kuesioner penelitian. Setelah data kuesioner didapatkan

dan ditabulasikan maka untuk menguji validitas digunakan “ *Pearson Product Moment*” (Notoatmodjo, 2012) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi
 N : jumlah responden
 $\sum X$: skor butir
 $\sum Y$: skor total

Keputusan uji dilakukan dengan membandingkan nilai r hasil tiap pernyataan dengan r tabel pada tingkat kemaknaan 5%. Butir soal dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (Sugiyono, 2007).

Hasil uji validitas yang sudah dilakukan pada 20 perawat di Ruang Wijaya Kusuma RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen diperoleh : Uji validitas pengetahuan perawat tentang prinsip 12 benar r hitung item pertanyaan nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36 diperoleh r hitung $>$ r tabel (0,444) dinyatakan valid, sedangkan r hitung item pertanyaan nomer 18, 20, 22, 23, 25, 27 diperoleh r hitung $<$ r tabel (0,444) dinyatakan tidak valid. Sehingga item pertanyaan yang tidak valid dibuang. Hasil uji validitas pengetahuan perawat tentang prinsip 12 benar terlampir. Uji validitas pelaksanaan pemberian obat r hitung item pertanyaan nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 diperoleh r hitung $>$ r tabel

(0,444) dinyatakan valid, sedangkan r hitung item pertanyaan nomer 20, 22, 23, 25, 27 diperoleh r hitung < r tabel (0,444) dinyatakan tidak valid. Sehingga item pertanyaan yang tidak valid dibuang. Hasil uji validitas pelaksanaan pemberian obat terlampir.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan perawat tentang prinsip 12 benar dan pelaksanaan pemberian obat pada penelitian ini menggunakan teknik analisa dengan rumus *Alpha cronbach* (Arikunto, 2006) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_h = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_h : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Nilai Cronbach's alpha pada variabel > 0,6 maka item soal dinyatakan reliabel apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji reabilitas pada 20 perawat di Ruang Wijaya Kusuma RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen diperoleh Nilai Cronbach's alpha variabel pengetahuan perawat tentang prinsip 12 benar adalah 0,7461 dan Nilai Cronbach's alpha variabel pelaksanaan pemberian obat adalah 0,7562. Nilai Cronbach's alpha pada

kedua variabel semuanya $> 0,6$ maka variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan, kemudian diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Peneliti memeriksa kuesioner yang telah diisi responden, jika ada kekurangan dapat segera dilengkapi, baik lembar soal yang hilang atau butir soal yang belum terisi. Kuesioner tentang pengetahuan dan pelaksanaan pemberian obat yang berjumlah 42 buah pada penelitian terisi lengkap sehingga tidak perlu pengambilan data ulang.

b. *Coding*

Setelah semua data diedit atau *dishunting*, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Processing /Data Entry*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang sudah dilakukan pengkodean ke dalam program SPSS for Window.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisis hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* adalah analisa yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisis *univariat* menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical program and Service Solution*).

Analisis *univariat* dalam penelitian ini menjelaskan dan mendeskripsikan angka atau nilai karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan perawat tentang Prinsip 12 Benar maupun karakteristik responden berdasarkan pelaksanaan pemberian obat di Bangsal Penyakit Dalam (Bangsal Melati, Bangsal Tulip dan Bangsal Sakura) RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis *bivariat* dilakukan terhadap variabel pengetahuan perawat tentang Prinsip 12 Benar dengan pelaksanaan pemberian obat. Analisis *bivariat* dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dua variabel data kategorik (ordinal) dengan data kategorik (ordinal), maka penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Kai Kuadrat/Chi Square Test* (χ^2) (Notoatmodjo, 2012).

Analisis *Chi Square Test* atau uji statistik *Chi-kuadrat* atau *Chi - square* (χ^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : harga *Chi Kuadrat* yang diperoleh

fo : frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

fh : frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, dengan taraf signifikan 5% berarti bahwa ada hubungan atau perbedaan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel, dengan taraf signifikan 5%, berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bangsal Penyakit Dalam (Bangsal Melati, Bangsal Tulip dan Bangsal Sakura) RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen pada bulan Desember 2014. Peneliti melakukan beberapa tahapan yang merupakan proses dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi pengajuan judul, konsultasi dengan pembimbing perumusan judul yang tepat kemudian mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Memilih tempat penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penyusunan proposal. Langkah selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian setelah selesai disusun dan disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian pada bulan November 2014.

Peneliti sebelum melakukan penelitian mengajukan permohonan uji validitas kuesioner dan izin penelitian di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sebagai lahan penelitian dengan membawa pengantar permohonan izin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada alat ukur (kuesioner) yang digunakan sebagai instrument penelitian di Bangsal Wijaya Kusuma RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Setelah kuesioner dinyatakan valid

dan reliable, didiskusikan dengan pembimbing untuk proses penelitian selanjutnya.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian diawali dengan sosialisasi rencana penelitian kepada kepala bangsal dan perawat Bangsal Melati, Bangsal Tulip dan Bangsal RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sebagai calon responden penelitian. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner dan lembar persetujuan kepada seluruh responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan dengan menjelaskan cara pengisiannya terlebih dahulu. Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner dan membantu memberi penjelasan apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti oleh responden. Kuesioner yang telah diisi responden kemudian dikumpulkan oleh peneliti.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian diawali dengan pengecekan kembali kelengkapan isi lembar kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS. Langkah-langkah pengolahan data meliputi membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada, dan mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada. Langkah penelitian selanjutnya adalah membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram pie serta menginterpretasikan data-data tersebut secara deskripsi. Peneliti kemudian menyusun pembahasan dengan menginterpretasikan data-data

tersebut sesuai dengan teori-teori penelusuran kepustakaan yang ada serta membuat simpulan dan saran dengan selalu konsultasi pembimbing penelitian sampai pada tahap siap untuk diajukan dalam ujian skripsi.

J. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keparawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Setiap penelitian yang menggunakan subyek manusia harus tidak bertentangan dengan etika. Etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Nursalam, 2008).

Penelitian dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada:

1. *Inform Consent*

Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden yang berisi tentang informasi dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia menjadi subyek penelitian, diminta untuk menandatangani *informed consent* (formulir persetujuan). Namun, apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity yaitu suatu jaminan kerahasiaan identitas dari responden. Peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) untuk menjaga kerahasiaan

responden. Peneliti hanya memberi kode pada masing-masing lembar kuesioner.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pernyataan bahwa informasi apapun yang berkaitan dengan responden tidak dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain peneliti. Pada penelitian ini, kerahasiaan responden dijaga dengan tidak menunjukkan data hasil penelitian kepada orang lain. Kerahasiaan informasi atau data yang diperoleh dari responden akan dijamin oleh peneliti dan hanya akan digunakan pada penelitian ini saja (*confidentiality*) serta akan dimusnakan setelah proses pelaporan penelitian diterima sebagai hasil penelitian yang sah.

.